

ANALISIS MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN SEMESTER VIII FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS LANCANG KUNING DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Rismardi Arzat

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam rangka mewujudkan atau menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun pembiayaan, demi terlaksananya cita-cita untuk menyelesaikan studi tepat waktu, serta dapat memahami pembelajaran yang di jadikan acuan pembuatan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sensus, data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui responden dengan interview dan questioner. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel dan ditelaah, kemudian dibandingkan dengan teori pendukungnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel menggambarkan bahwa motivasi mahasiswa cukup rendah untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu hal ini dapat dilihat antara lain : Proses Pembelajaran (43,82%) menyatakan tidak baik sekali. Pelaksanaan Pembelajaran (48,36%) menyatakan tidak baik sekali. Kesulitan mencari pembimbing (41,57%) menyatakan tidak baik sekali. Bimbingan yang baik dan memuaskan (46,06%) menyatakan tidak baik sekali. Kemampuan menyusun Skripsi (49,43%) menyatakan tidak baik sekali. Dan hambatan dalam bimbingan (35,95%) menyatakan tidak baik sekali. Sedangkan variabel lain seperti : Hasrat dan keinginan untuk menyelesaikan kuliah, Fasilitas dalam pembelajaran, Kenyamanan, Respon Dosen dan teman, Proses pembuatan Proposal, konsultasi sudah baik. Namun perlu ditingkatkan lagi.

Abstract : This research aims to find out students motivation in realizing or creating an effective and efficient learning, in terms of time and finance, for the implementation of the goals to complete the thesis on time. The design of this research is census research methods. Data used in this research is quantitative and qualitative data. The data obtained through interview and questionnaire by respondents. Technique of data analysis used descriptive analysis, namely the data obtained tabulated in tables and analyze, then compared with the supported theories.

The result of this research is show that each variable describe that students motivation is low to complete the thesis on time. These are seen : process of learning (43,82%) states is not good. Implementation of learning (48,36%) states is not good. Facilities of learning (47,19%) states is not good. Having trouble finding a dvisor (41,57%) states is not good. Good and satisfying guidance (46,06 %) states is not good. And obstacles in the guidance (49,43%) states is not good.

Keywords : Motivation, ability and Thesis

PENDAHULUAN

Kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning, di susun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.

Pasal 2 Ayat 1 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 menyatakan bahwa pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya budaya nasional.

Kenapa di kampus yang juga perlu dijadikan sebagai bagian dari proses penemuan ranah *soft skills* ? Karena sebahagian besar mahasiswa menghabiskan waktunya belajar dan berinteraksi dengan teman-temannya di kampus. Jika arahan ini tidak benar dipahami oleh para pemangku kepentingan di kampus seperti, dosen, counselor kampus, dosen pengasuh kegiatan mahasiswa, maka waktu mereka bisa saja terbuang percuma – kesempatan untuk membentuk karakter tentu menjadi hilang dan sirna.

Oleh karenanya, dosen mesti melihat ini sebagai salah satu yang sangat penting, selain tetap meningkatkan pencapaian kualitas

keilmuan dan psikomotorik. Proses pendidikan yang diberikan di kampuspun akan menghasilkan optimalisasi dari bakat dan potensi, sehingga ketika kampus sudah mampu menemukan format dan bakatnya, dan mengarahkan ketalentanya. Suatu saat anda sebagai calon pemimpin misalnya dapat mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai menurut dosen tentang *eksistensi soft skills* dalam konteks pengembangan mahasiswa mendatang. Menuntun dosen memiliki kesadaran dan langkah-langkah bagaimana memasukan soft skills kedalam proses pembelajaran. Setidaknya ada tiga hal yang mesti diterapkan oleh mahasiswa dalam pencapaian Soft Skills tersebut, diantaranya : (1) Desain Soft Skills masuk kedalam kurikulum pembelajaran, (2) Mengembangkan kegiatan dan aktivitas Mahasiswa, (3) mengembangkan kegiatan ekstra curikuler, agar mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Kurikulum berbasis kompetensi memudahkan dosen dalam menyajikan pengalaman belajar yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang mengacu kepada empat pilar pendidikan universal yang dikemukakan UNESCO, yaitu :

- Belajar mengetahui (*learning to know*)
- Belajar melakukan (*learning to do*)
- Belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*)

- Belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*)

Kualitas Fakultas dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusan yang relevan dengan tujuan.

Panomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, sangat kurangnya motivasi para mahasiswa semester akhir (VIII) untuk dapat cepat selesai, atau secara arif dapat menyusun tugas akhirnya (*Skripsi*) tepat waktunya. Oleh karena itu lah kami sangat tertarik untuk mengadakan penelitian, terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi/Inisiatif adalah, hampir mirip dengan etos kerja, menumbuhkan inisiatif mahasiswa sangat penting, betapa banyak penjelasan yang kita abaca bahwa mereka yang termasuk keluarga miskin biasanya tidak memiliki inisiatif dan motivasi rendah. Inisiatif itu sendiri lahir dengan terbiasanya seseorang akan suatu fanomena yang dihadapi. Semakin cepat mengambil inisiatif, maka semakin cepat dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Peranan dosen dalam melatih mahasiswa berinisiatif dan bermotivasi adalah : (1). Membuat kegiatan kreatif kampus dengan berbagai bentuk kegiatan, (2) mengembangkan kebiasaan lomba dengan berbagai dimensi, (3), melakukan studi perbandingan dalam bentuk cerita

yang membangun semangat, sportifitas dan sejenisnya (Elfindri & Kk, 2010,166).

Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsure lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan. Sejalan dengan itu, Purwanto mengatakan bahwa fungsi motivasi bagi manusia adalah : (1) sebagai motor penggerak bagi manusia, ibarat bahan bakar bagi kendaraan, (2) menentukan arah perbuatan yakni, kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, (3) mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, dalam hal ini semakin jelas tujuan, maka semakin jelas pula bentangan jalan yang harus ditempuh, (4) menyeleksi perbuatan diri, artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu (Purwanto;2008,71)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2). Adanya

dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya keinginan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (B.Unu, 2006,23).

Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Apabila pendidikan dilihat sebagai suatu sistem maka faktor yang turut mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut menurut Deming meliputi : (1) *input mentah atau Siswa*, (2) *lingkungan Instruksional*, (3) *proses pendidikan* dan (4) *keluaran pendidikan* (Peter P.Schoderbek; 2009,15).

Motivasi pada dasarnya daapaaat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar (B.Uno,2006,27).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Jurusan manajemen. Selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data. Dan diadakan analisis data untuk pengujian hipotesis

dan penarikan kesimpulan. Akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan april dan akan berakhir bulan juni 2014.

Sesuai dengan variabel yang dipakai dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu : motivasi , yang menggunakan indikatornya adalah : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar,(5)adanya keinginan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Populasi Dan Sampel

Pepulasi dalam penelitian adalah mahasiswa smester akhir (VII/VIII) jurusan Manajeme di Fakultas Ekonomi Universitas lancang Kuning Pekanbaru sebanya 89 Orang. Oleh karena sedikitnya populasi, maka semua populasi tersebut dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus.

Metode dan Analisis Data

Metode

Sesuai dengan variabel yang dipakai dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu : Variabel Motivasi Mahasiswa, datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode deskriptif, kuantitatif yaitu setelah data

yang diperoleh dari responden selanjutnya data tersebut di tabulasikan atau dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, atau motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu-individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Identifikasi Responden

Umur

Keadaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, jurusan manajemen smester VIII berdasarkan umur yakni 57 orang responden atau 64,84 persen berusia kurang dari 30 tahun. 23 orang responden atau 25,84 persen ber usia antara 30 – 40 tahun. Dan usia lebih 40 tahun sebanyak 4 orang responden atau 18,12 persen. Dengan usia ini dinilai motivasi untuk menyerap pengetahuan cukup baik, atau motivasi untuk belajar masih tinggi.

Masa Kerja

Masa kerja seseorang berpengaruh terhadap kemampuannya dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan yang diberikan. Keadaan masa kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Jurusan Manjaemen Semster VIII, yang memiliki masa kerja 0-5 tahun sebanyak 33 responden atau 37,08 persen. 6–10 tahun sebanyak 49 orang responden atau 55,06 persen dan 11

tahun keatas sebanyak 7 orang responden atau 7,86 persen, maka dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar responden memiliki masa kerja 6–10 tahun.

Motivasi Belajar

Rendahnya Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Smester VIII Hasrat Dan Keinginan

Tanggapan responden tentang hasrat dan keinginan untuk belajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 51 orang responden (57,38%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori tidak baik yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat disimpulkan bawa motivasi belajar ternyata baik. Hal tesebut dikarenakan oleh tuntutan pekerjaan di instansi pemerintah, swastan dan juga organisasi.

Proses Belajar

Tanggapan responden tentang proses belajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 39 orang responden (43,82%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 3 orang responden atau 3,37%. Maka dapat disimpulkan bawa proses belajar ternyata cukup rendah atau tidak baik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Tanggapan responden tentang pelaksanaan pembelajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 43 orang responden (48,31%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat disimpulkan bawa pelaksanaan pembelajar ternyata sangat rendah atau tidak baik. Jarak Perkuliahan sesen satu dengan sesen berikutnya terlalu lama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Smester VIII

Fasilitas Belajar

Tanggapan responden tentang ruangan yang mempengaruhi rendahnya motivasi untuk belajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 42 orang responden (47,19%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 1 orang responden atau 1,12%. Maka dapat disimpulkan bawa faktor yang menyebabkan motivasi belajar ternyata rendah atau tidak baik.

Kenyamanan

Tanggapan responden tentang kendalah dalam belajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang

diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 22 orang responden (37,21%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 14 orang responden atau 15,73%. Maka dapat disimpulkan bawa kendala belajar ternyata tidak ada, artinya tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa.

Respon Dosen Dan Teman

Tanggapan responden tentang respon dari dosen dan teman dalam belajar sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 67 orang responden (75,29%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 10 orang responden atau 11,24%. Maka dapat disimpulkan bawa respon dari dosen dan teman ternyata cukup baik atau tinggi.

Kendalan Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Smester VIII Dalam menyusun proposal

Kesulitan Mencari Pembimbing

Tanggapan responden tentang kesulitan mencari pembimbing sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 37 orang responden (41,57%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori tidak baik yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan mencari pembimbing dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ternyata rendah atau tidak baik.

Proses Pembuatan Proposal

Tanggapan responden tentang proses pembuatan skripsi sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori baik sekali yaitu sebanyak 69 orang responden (77,53%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan skripsi, cukup baik, atau motivassi ternyata cukup tinggi.

Membimbing Yang Baik Dan Memuaskan

Tanggapan responden tentang bimbingan yang baik dan memuaskan sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 41 orang responden (46,06%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori sangat baik sekali yaitu 14 orang responden atau 15,73%. Maka dapat disimpulkan bahwa Dosen yang memberikan bimbingan yang baik dan memuaskan ternyata sangat rendah atau tidak baik.

Kemampuan Menyusun/Membuat Skripsi

Konsultasi Bimbingan

Tanggapan responden tentang konsultasi skripsi sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 57 orang responden (64,84%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori tidak baik yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa konsultasi tentang skripsi ternyata cukup baik. Dengan kesibukan bekerja, waktu luang sangat terbatas, dan pada saat mahasiswa ke Kampus, jarang menjumpai/temui dosen pembimbing tersebut.

Membuat/Menyusun Skripsi

Tanggapan responden tentang menyusun skripsi sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 44 orang responden (49,43%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori tidak baik yaitu 2 orang responden atau 2,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa menyusun skripsi ternyata cukup tidak baik.

Hambatan Dalam Bimbingan

Tanggapan responden tentang hambatan dalam bimbingan sebagai berikut : Dari 89 orang responden yang diteliti yang menyatakan jawaban yang tertinggi adalah pada kategori tidak baik sekali yaitu sebanyak 32 orang responden (35,95%) dan yang menyatakan jawaban terendah adalah pada kategori tidak baik yaitu 8 orang responden atau 8,98%. Maka dapat

disimpulkan bawa hambatan dalam bimbingan skripsi ternyata tidak baik.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata, ada beberapa

variabel yang membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Semester VIII, tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu . Hal ini dapat dilahat pada table 1 berikut :

Table 1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi
Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester VIII Fakultas Ekonomi Unilak Dalam
Meneyelesaikan Skripsi

No.	Indikator	SBS	SB	B	STB	TB	Jumlah
1	Hasrat dan Keinginan Belajar	5 (5,62)	28 (31,46)	51 (57,38)	3 (3,37)	2 (2,24)	89 (100)
2	Proses belajar	3 (3,37)	17 (19,10)	26 (29,21)	39 (43,82)	4 (4,49)	89 (100)
3	Pelaksanaan Belajar	2 (2,24)	17 (19,10)	18 (20,22)	43 (48,31)	9 (18,11)	89 (100)
4	Fasilitas Belajar	1 (1,12)	5 (5,62)	41 (46,06)	42 (47,19)	0 (0)	89 (100)
5	Kenyamanan Belajar	14 (15,73)	16 (17,97)	27 (30,34)	32 (37,21)	0 (0)	89 (100)
6	Respon dari Dosen dan Teman-teman	10 (11,24)	12 (14,56)	67 (75,29)	0 (0)	0 (0)	89 (100)
7	Kesulitan mencari Pembimbing.	oooo 1 (1,12)	12 (14,56)	33 (37,07)	42 (47,19)	2 (2,24)	89 (100)
8	Proses pembuatan Skripsi	2 (2,24)	69 (77,53))	18 (20,22)	0 (0)	0 (0)	89 (100)
9	Bimbingan yang baik dan memuaskan	4 (4,49)	6 (6,74)	18 (20,22)	61 (68,53)	0 (0)	89 (100)
10	Konsultasi dalam bimbingan	5 (5,62)	23 (25,84)	57 (64,84)	2 (2,24)	2 (2,24)	89 (100)
11	Kemampuan menyusun Skripsi	0 (0)	0 (0)	13 (14,62)	74 (83,14)	2 (2,24)	89 (100)
12	Hambatan dalam Bimbingan	7 (7,86)	8 (8,98)	14 (15,73)	52 (58,42)	8 (8,98)	89 (100)
	JUMLAH	44	173	378	449	25	1069
	RATA-RATA	4 (4,49)	14 (15,73)	31 (34,83)	37 (41,57)	3 (3,37)	89 (100)

Sumber : Data olahan

Ket. :

SBS = Sangat Baik Sekali.
SB = Sangat Baik

B = Baik

TBS = Tidak Baik Sekali.

TB = Tidak Baik

- Proses Pembelajaran, dari 89 orang responden ternyata, 39 responden (43,82%) menyatakan

tidak baik sekali. Permasalahannya adalah Jadwal/ Pemberitahuan

Kuliah sering terlambat sampai pada mahasiswa.

- Pelaksanaan Pembelajaran, dari 89 orang responden ternyata, 43 responden (48,36%) menyatakan tidak baik sekali. Permasalahannya Jarak materi yang satu dengan yang berikutnya terlalu lama.
- Kenyamanan belajar (Hasil Peneltian adalah : (37,21%) menyatakan tidak baik sekali. Permasalahannya, Ruangan panas, Kalau di kelas yang baru udara tidak nyaman (Bauk)
- Kesulitan mencari pembimbing dari 89 orang responden ternyata, 37 responden (41,57%) menyatakan tidak baik sekali. Permasalahannya, di-Telpon selalu tidak diangkat, waktu kami hanya saptu minggu, dan pada waktu itu dosen jarang di temuai.
- Bimbingan yang baik dan memuaskan dari 89 orang responden ternyata, 41 responden (46,06%) menyatakan tidak baik sekali. Permasalahannya , Tidak diarahkan, dicoret saja, diintruksikan lihat buku panduan.
- Membuat skripsi, dari 89 orang responden ternyata, 44 responden (49,43%) menyatakan tidak baik sekali. Permasalahannya, dikarenakan kesibukan kami, tidak ada waktu untuk membuatnya dan terpaksa minta bantuan teman atau orang lain.
- Hambatan dalam bimbingan dari 89 orang responden ternyata, 32 responden (35,95%) menyatakan

tidak baik sekali. Permasalahannya, Sebahagian dosen tidak ada pada saat bimbingan, katanya lagi sibuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen Smester VIII. Dalam menyelesaikan Skripsinya tepat waktu ternyata cukup tidak baik (Motivasinya Rendah) disebabkan oleh : Proses Pembelajaran Hasil Peneltian adalah : (43,82%) menyatakan tidak baik sekali. Pelaksanan pembelajaran Hasil Peneltian adalah : (48,31%) menyatakan tidak baik sekali. Kesulitan Mencari Pembimbing Hasil Peneltian adalah : (41,57%) menyatakan tidak baik sekali. kemampuan menyusun skripsi Hasil Peneltian adalah : (49,43%) menyatakan tidak baik sekali. dan hambatan dalam bimbingan. Hasil Peneltian adalah : (35,95%) menyatakan tidak baik sekali.
2. Disi lain faktor-faktor seperti : Hasrat dan keinginan untuk berhasil, Fasilitas pembelajaran, Kenyamanan belajar, Respon dari Dosen dan teman, Proses Pembuatan Skripsi , dan Konsultasi tentang skripsi dan lainnya sudah cukup baik.

Saran

1. Diharapkan pada semua pihak yang berkompeten dalam hal diatas agar dapat memberikan pelayanan sesuai dengan 7 (tuju)

- visi misi Unilak, akan menjadikan lembaga ini unggul. untuk dapat secara serius lagi menjalankannya. Terutama kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsinya.
2. Kepada para Dosen untuk lebih memantapkan lagi menyejikan

materi yang sifatnya Seminat-Semina, di pokuskan, kepada penyusunan skripsi. Serta memantapkan materi metodologi Penelitian. (di Usulkan + Metodologi Penelitian II).

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sudirman, 2005, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*, penerbit Rajawali, Jakarta.
- Beck, Robert C, 2004, *Motivation, Theories and principle*, Englewood Cliffs, New York.
- B.Uno,Hamzah, 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Penerbit,Bumi Aksara, Jakarta.
- Elfindri dan KK, 2010, *Soft Skills untuk pendidikan*, penerbit, Baduose Media.
- Harold koontz & Heinz Weihrich, 2007, *Educational Administration, Theory Research and Practice*, New York, House.
- Purwoto M. Ngalim, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.